

## **PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI BAGI GURU-GURU DI SMK PARIWISATA MARGARANA**

**I Wayan Supriana<sup>1</sup>, IWK.Teja Sukmana<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Dhyana Pura

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Dhyana Pura

email: [supriana@undhirabali.ac.id](mailto:supriana@undhirabali.ac.id), [tejasukmana@yahoo.com](mailto:tejasukmana@yahoo.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang besar pada berbagai bidang kehidupan manusia seperti pada bidang industri, kesehatan, pemerintahan dan bidang-bidang lainnya. Khususnya pada bidang pendidikan penggunaan teknologi masih belum dapat di manfaatkan secara optimal pada pendidikan menengah yang letaknya di pinggiran kota. Seperti halnya SMK Pariwisata Margarana proses pendidikan yang masih dilakukan secara konvensional dengan maraknya perkembangan teknologi saat ini. Hal ini mendorong program kemitraan masyarakat (PKM) Universitas Dhyana Pura melaksanakan program pelatihan pengembangan bahan ajar berbasis teknologi bagi para guru di SMK Pariwisata Margarana. Tujuan pelaksanaan program adalah peningkatan pemahaman pembuatan materi ajar berbasis teknologi serta pengembangan pemahaman konsep manajemen perhotelan. Program PKM dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan bagi peserta. Secara menyeluruh kegiatan program ini terlaksana dengan baik dan mampu meningkatkan pengetahuan guru SMK Pariwisata Margarana. Kondisi ini ditunjukkan dengan persentase kehadiran guru sebesar 81% selama program ini dilaksanakan dan peningkatan kemampuan sebesar 80%.

**Kata-kata Kunci:** Pendidikan, Latihan, Teknologi, Program

### **Abstract**

The development of information technology has a great impact on various fields of human life such as in industry, health, government and other fields. Especially in the field of education the use of technology can still be utilized optimally in the education located in the city. Like the experience of SMK Tourism Margarana educational process that is still done conventionally with the rampant development of technology today. This encourages community partnership program (PKM) Dhyana Pura University to implement technology-based teaching materials development training program for teachers at SMK Tourism Margarana. The purpose of program implementation is the development of understanding the preparation of technology-based teaching materials and the development of the concept of hospitality management. PKM program is conducted in the form of training and mentoring for participants. This activity program is well implemented and able to improve the knowledge of SMK Tourism teacher Margarana. This condition is implemented with a percentage of teachers of 81% during the program is implemented and increased ability by 80%.

**Keywords:** Education, Training, Technology, Programs

## PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini berkembang dengan pesat, banyak penelitian mengenai TIK yang sudah pernah dilakukan dan dipublikasikan, namun hal tersebut masih di lingkungan pendidikan tinggi saja (Muliantara, Widiartha dan Suputra, 2016). Berbeda dengan pendidikan menengah yang penggunaan TIK belum maksimal (Darmawan, 2007). Seperti yang terjadi pada SMK Pariwisata Margarana yang belum memanfaatkan secara maksimal media TIK untuk menunjang proses belajar mengajar di kelas. SMK Pariwisata Margarana terletak di Jl. Majapahit No 16A Kabupaten Tabanan dan SMK ini memiliki 2 jurusan yaitu jurusan Akomodasi Perhotelan dan jurusan Tata Boga. Jumlah total guru yang aktif untuk mengampu mata pelajaran sebanyak 18 orang guru. Pada saat ini proses belajar mengajar di SMK Pariwisata Margarana masih dilakukan secara konvensional yaitu guru memaparkan dan menjelaskan materi kemudian siswa mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran. Proses pembelajaran seperti ini membuat suasana belajar di kelas kurang komunikatif, terkadang ada beberapa siswa merasa bosan atau jenuh sehingga daya serap pelajaran tidak optimal (Idris, Nuny, 2010).

Proses pengajaran konvensional akan memberikan fokus yang baik bagi siswa pada awal pelajaran dimulai dan dari pertengahan sampai akhir sesi mata pelajaran, fokus atau ketertarikan siswa akan menurun (Anderson, Ronald, 2008). Hal ini tentunya kurang baik karena sasaran dari pembelajaran tidak dapat diserap secara optimal oleh siswa. Berdasarkan penjelasan Kepala Sekolah SMK Pariwisata Margarana Bapak I Ketut Sukantha Artha Wibawa, S.Sos., MA rata-rata nilai akhir di mata pelajaran pada beberapa semester belakangan ini telah terjadi penurunan. Hal ini terjadi karena antusias dan minat siswa untuk mengikuti pelajaran kurang. Diperlukan suatu metode pengajaran baru bagi guru pengampu mata pelajaran sehingga semangat belajar siswa meningkat dan

suasana belajar dikelas menjadi lebih komunikatif.

Kondisi lain yang terjadi di SMK Pariwisata adalah guru-guru yang memegang mata pelajaran manajemen perhotelan masih mengadopsi teori-teori yang lama. Hal ini tidak diimbangi dengan maraknya pemanfaatan pencarian informasi tentang konsep teori manajemen perhotelan melalui media teknologi internet (Sudarma, 2008). SMK Pariwisata Margarana adalah sekolah menengah kejuruan yang berbasis pariwisata sehingga guru mata pelajaran pariwisata dituntut untuk dapat memberikan serta meningkatkan materi manajemen perhotelan, yang nantinya lulusan tidak kalah bersaing di lapangan pekerjaan. Dari penjelasan Bapak kepala sekolah SMK Pariwisata Margarana, guru-guru mata pelajaran manajemen perhotelan mengadopsi teori lama hal ini disebabkan karena ketidaktahuan mengenai pencarian informasi melalui teknologi. Buku teks terbitan diatas 5 tahun masih menjadi acuan utama, tentunya hal ini tidak relevan melihat perkembangan teknik dan manajemen perhotelan yang cepat masih diajarkan saat ini. Kondisi ini akan menyebabkan konsep teori yang dipelajari disekolah dengan praktek tidak berelasi, oleh sebab itu diperlukan penyegaran materi manajemen perhotelan terkait isu pariwisata saat ini.

Berdasarkan uraian diatas terdapat 3 permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru SMK Pariwisata Margarana

1. Metode pengajaran masih dilakukan secara konvensional dengan kondisi siswa di era teknologi saat ini akan sulit untuk meningkatkan minat belajar siswa.
2. Konsep teori manajemen perhotelan yang diadopsi masih konsep lama yang tidak relevan digunakan saat ini karena perkembangan teknik dan manajemen perhotelan semakin dinamis
3. Pemahaman akses informasi melalui teknologi internet untuk mendukung pencarian dasar teori manajemen perhotelan sehingga konsep teori dapat selalu di *update* dan mengikuti isu-isu perkembangan pariwisata saat ini.

## METODE

### Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan pada kegiatan PKM ini adalah seluruh guru SMK Pariwisata Margarana yang berjumlah 18 orang guru.

### Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian kemitraan masyarakat di SMK Pariwisata Margarana Kabupaten Tabanan dilakukan dengan beberapa tahapan prosedur kerja, yaitu (1) tahap pelatihan dan pendampingan peningkatan kemampuan pengembangan bahan ajar berbasis TIK dengan menggunakan aplikasi *Articulate Storyline*, adapun materi kegiatan adalah konsep desain, digitalisasi dan manajemen konten, konsep desain instruksional dan *authoring tools* serta perancangan dan pembuatan konten pembelajaran animasi berupa slide presentasi (Suyasa dkk, 2017). (2) Pelatihan dan pendampingan pencarian mesin *google* dengan materi kegiatan adalah tutorial, diskusi dan eksplorasi, tip dan trik mengoptimalkan mesin pencarian *google* dan mencari suatu file

tertentu dengan format tertentu misalnya pdf, ppt, *word* dan sebagainya (Indrajit, 2009). (3) pendalaman konsep teori manajemen perhotelan dengan materi kegiatan adalah dampak global pariwisata, perencanaan dan pemandu wisata serta tata boga yaitu hygiene santiasi, metode pengolahan makanan, merancang menu catering, menghias dan menyajikan serta *table mener* (Suisan dkk, 2015).

### Rencana Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur penerapan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang berupa evaluasi proses dan tingkat pemahaman. (Suarsana, 2017) Pengukuran proses ditentukan berdasarkan kehadiran peserta selama pelaksanaan kegiatan dengan absensi, sementara untuk melihat peningkatan pemahaman peserta terhadap kegiatan yang dilakukan dengan memberikan latihan berupa *test* pembuatan materi ajar dan *test* pemahaman konsep teori manajemen perhotelan.

Tabel 1. Evaluasi Keberhasilan Kegiatan PKM

No	Evaluasi	Data Evaluasi	Alat Ukur Evaluasi	Kriteria Evaluasi
1	Proses	Kehadiran Peserta Guru	Absensi Peserta setiap pertemuan	Minimal 75% peserta yang hadir mengikuti 8 kali sesi secara penuh
2	Tingkat Pemahaman	Kemampuan mengerjakan soal <i>test objective</i>	Soal <i>objective</i> terkait materi pelatihan	Dapat menjawab sebesar 80% benar dari seluruh soal <i>test objective</i> yang diberikan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan membahas mengenai tiga hal yang menjadi permasalahan utama bagi guru-guru di SMK Pariwisata Margarana. Uraian dibawah ini adalah hasil kegiatan yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

### Pemaparan Materi *Slide Presentasi Inspiratif*

Pada pelatihan dan pendampingan kegiatan ini diawali dengan memaparkan

tentang instalasi *tools Articulate Storyline*, cara menggunakannya serta konsep dasar mengola antarmuka dan konten presentasi. Seperti bagaimana merancang slide yang menarik, profesional dan tampil beda. Mengelola konsep, struktur dan desain, warna, *font* serta manajemen pengulangan konten sehingga presentasi kita tidak terlihat kaku tetapi makna dan pesan yang mau disampaikan dapat dipahami oleh pendengar. Adapun rekaman kegiatan adalah sebagai berikut:



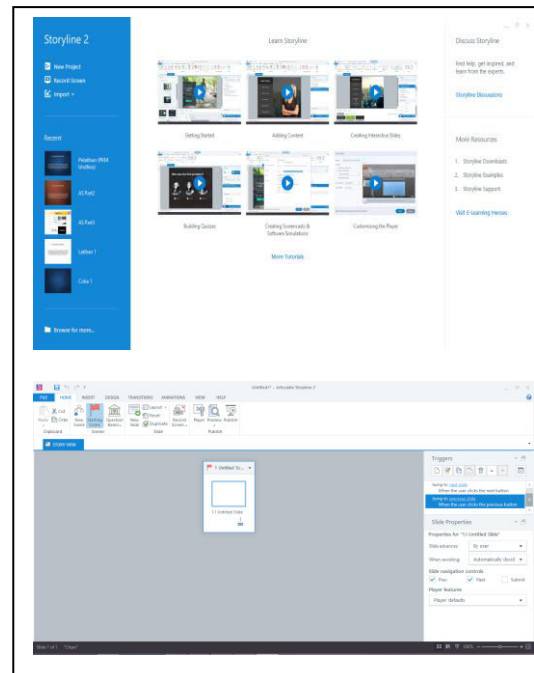
Gambar 1. Kegiatan Pemaparan Materi Articulate Storyline (sumber: Leo, 2017)

### Pelatihan Bahan Ajar *Slide Presentasi* Dengan *Tool Articulate Storyline*

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan bahan ajar yaitu pembuatan presentasi dengan *Articulate Storyline* terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Materi yang dibahas adalah digitalisasi, desain instruksional serta *authoring tools*. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan alokasikan waktu setiap pertemuan sebesar 120 menit. Berikut adalah uraian dari kegiatan yang sudah dilakukan.

1. Pelatihan pertama, banyaknya peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 15 guru dari 18 guru yang ada dengan demikian persentase kehadiran peserta sebesar 83%.
2. Pelatihan kedua, banyaknya peserta yang mengikuti pelatihan kedua sebanyak 14 orang dari 18 guru. Dengan demikian persentase kehadiran peserta sebesar 77%.
3. Pelatihan ketiga, banyaknya peserta yang mengikuti pelatihan ketiga sebanyak 15 orang dari 18 guru. Dengan demikian persentase kehadiran peserta sebesar 83%.

Tampilan *Articulate Storyline* yang digunakan untuk membuat presentasi berbasis animasi disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Tool Articulate Storyline (sumber: Supriana, 2017)

Rekaman kegiatan pada pelatihan ini disajikan pada gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Materi Ajar Dengan Articulate Storyline (sumber: Antoni, 2017)

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang sudah dilakukan maka dalam pelatihan ini dilakukan test tingkat pemahaman materi pelatihan yang sudah dilakukan. Para peserta diberikan 10 jenis

pertanyaan untuk di praktekkan serta jawaban soal dikelompokkan dalam 5 katagori. Tabel 2 adalah hasil test dari para peserta yang telah mengikuti pelatihan.

**Tabel 1. Distribusi Skor Pelatihan Bahan Ajar Slide Presentasi Dengan Tool *Articulate Storyline***

Nomor Soal	Skor				
	0	1	2	3	4
Pertama	0	0	0	5	10
Kedua	0	0	1	4	10
Ketiga	0	0	3	4	8
Keempat	0	1	2	5	7
Kelima	0	0	3	5	7
Keenam	0	1	2	4	8
Ketujuh	0	1	3	4	7
Kedelapan	0	2	2	5	6
Kesembilan	0	2	3	3	7
Kesepuluh	0	3	2	4	6
<b>Total</b>	0	10	21	43	76
<b>Nilai Perkatagori</b>	0	10	42	129	304
<b>Total</b>	485				
<b>Skor Maksimum</b>	600				
<b>Persentase</b>	81%				

**Pelatihan Pendalaman Konsep Teori Manajemen Perhotelan**

Konsep teori manajemen perhotelan merupakan pengembangan pengetahuan perhotelan khususnya dalam pemadu wisata, produksi dan pengawasan jasa penginapan, tata boga, jasa boga dan dampak global pariwisata. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan alokasikan waktu setiap pertemuan sebesar 120 menit. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah guru-guru yang mengajar matapelajaran perhotelan yaitu sebanyak 8 orang. Berikut adalah urain dari kegiatan yang sudah dilakukan.

1. Pelatihan pertama, banyaknya peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 8 guru dengan demikian persentase kehadiran peserta sebesar 100%.
2. Pelatihan kedua, banyaknya peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 6 guru. Dengan demikian persentase kehadiran peserta sebesar 75%.
3. Pelatihan ketiga, banyaknya peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 8

guru. Dengan demikian persentasi kehadiran sebesar 100%.

Pada kegiatan ini sekolah diberikan sumbangan berupa buku manajemen perhotelan. Gambar 4 adalah kegiatan penyerahan buku manajemen perhotelan bagi SMK Pariwisata Margarana.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Penyerahan Buku Manajemen Perhotelan (sumber: Wisnu, 2017)

Rekamanan kegiatan pada pelatihan ini disajikan pada gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Pendalaman Konsep Teori Manajemen Perhotelan (sumber: Wisnu, 2017)

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan yang sudah dilakukan maka dalam pelatihan ini dilakukan test tingkat pemahaman materi pelatihan yang sudah dilakukan. Para peserta diberikan 10 jenis pertanyaan terkait dengan teori-teori manajemen perhotelan seperti dampak pariwisata, perencanaan dan pemanduan wisata serta tata boga yang sudah dibahas pada saat pelatihan. Soal dikelompokkan dalam 10 katagori dari nilai terendah 0 dan tertinggi adalah 4. Tabel 2 adalah hasil test dari para peserta yang telah mengikuti pelatihan.

Tabel 2. Distribusi Skor Pelatihan Pendalaman Konsep Teori Manajemen Pehotelan

Nomor Soal	Skor				
	0	1	2	3	4
Pertama	0	0	0	4	11
Kedua	0	0	0	4	11
Ketiga	0	1	1	4	9
Keempat	0	1	1	5	8
Kelima	0	2	1	4	8
Keenam	0	1	2	4	8
Ketujuh	0	2	2	4	7
Kedelapan	0	2	3	4	6
Kesembilan	0	2	4	4	5
Kesepuluh	1	2	3	4	5
<b>Total</b>	1	13	17	41	78
<b>Nilai Perkatagori</b>	0	13	34	123	312
<b>Total</b>	482				
<b>Skor Maksimum</b>	600				
<b>Persentase</b>	80%				

### Pelatihan dan Pendampingan Mesin Pencarian Google

Pelatihan dan pendampingan pencarian pada mesin pencarian *google* dengan pelatihan tutorial, diskusi dan eksplorasi dengan tujuan memahami pencarian bahan ajar dengan memanfaatkan mesin pencarian *google* yang merupakan salah satu bagian pendukung pencarian informasi digital di internet. Adapun materi yang di berikan pada pelatihan ini adalah pemahaman mesin pencarian *google*, tips dan trik dalam mengoptimalkan mesin pencarian *google* serta mencari suatu file tertentu dengan format tertentu (misalnya pdf, ppt, *word*). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali dengan

alokasikan waktu setiap pertemuan sebesar 120 menit sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah seluruh guru SMK Pariwisata Margarana. Berikut adalah urain dari kegiatan yang sudah dilakukan.

1. Pelatihan pertama, banyaknya peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 16 guru dari 18 guru aktif. Dengan demikian persentase kehadiran peserta sebesar 88%.
2. Pelatihan kedua, banyaknya peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 15 guru dari 18 guru aktif. Dengan demikian persentase kehadiran peserta sebesar 83%.

Rekamanan kegiatan pada pelatihan ini disajikan pada gambar 6.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Mesin Pencarian Google (sumber: Wisnu, 2017)

Melalui pelatihan yang sudah dilakukan maka dalam pelatihan ini dilakukan test tingkat pemahaman materi pelatihan yang sudah dilakukan. Para peserta diberikan 10 jenis pertanyaan terkait dengan teknik pencarian pada mesin *google* seperti pencarian prioritas, operator *or* dan *and*, *link*, *cache* *allintitle* dan sebagainya. Harapan dengan pelatihan ini adalah para guru dapat memperkaya media digital sendiri yang pada akhirnya membuka wawasan mengenai pengembangan materi ajar berbasis TIK. Soal dikelompokkan dalam 10 katagori dari nilai terendah 0 dan tertinggi adalah 4. Tabel 2 adalah hasil test dari para peserta yang telah mengikuti pelatihan.

**Tabel 3. Distribusi Skor Pelatihan dan Pendampingan Mesin Pencarian Google**

Nomor Soal	Skor				
	0	1	2	3	4
Pertama	0	0	0	4	11
Kedua	0	0	1	4	10
Ketiga	0	1	1	5	8
Keempat	0	1	1	5	8
Kelima	0	1	1	6	7
Keenam	0	1	3	5	6
Ketujuh	0	2	2	3	8
Kedelapan	0	2	1	5	7
Kesembilan	1	2	3	3	6
Kesepuluh	1	2	3	4	5
<b>Total</b>	2	12	16	44	76
<b>Nilai Perkatagori</b>	0	12	32	132	304
<b>Total</b>	480				
<b>Skor Maksimum</b>	600				
<b>Persentase</b>	80%				

### Penutupan Kegiatan

Penutupan kegiatan dilakukan oleh kepala sekolah SMK Pariwisata Margarana yaitu Bapak I Ketut Sukantha Artha Wibawa, S.Sos., MA yang pada dasarnya beliau menyampaikan banyak terimakasih kepada tim pengabdian Universitas Dhyana Pura, beliau juga berharap bahwa kerjasama ini dapat terus berlanjut.

### Pembahasan

Pelaksanaan program kemitraan masyarakat (PKM) "peningkatan dan

pengembangan pengajaran berbasis teknologi bagi guru-guru di SMK Pariwisata Margarana" berjalan sesuai dengan rencana dan mampu meningkatkan pemahaman para guru dalam pengembangan materi ajar berbasis teknologi dan konsep teori manajemen perhotelan. Hal ini dapat dilihat dari antusias para guru mengikuti pelatihan dimana rata-rata kehadiran peserta dalam setiap pelatihan sebesar 82%. Semangat para peserta yang tinggi dalam mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir serta aktif bertanya selama

sesi diskusi dengan mengungkapkan permasalahan dan kendala selama proses pelatihan. Hasil test yang telah dilakukan pada setiap akhir pokok pembahasan pada materi pelatihan yang disampaikan memiliki nilai yang baik yaitu rata-rata sebesar 80%. Sehingga program ini dapat dikatakan memenuhi tujuan yang ditargetkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pelaksanaan seluruh kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di SMK Pariwisata Margarana Tabanan, maka dapat disimpulkan sejumlah target luaran yang telah tercapai diantaranya:

1. Pelatihan dan pendampingan pengembangan materi ajar berbasis animasi dengan tool *Articulate Storyline* telah mampu memberikan metode baru dalam penyampaian materi pelajaran di kelas oleh para guru hal ini ditunjukkan capaian pemahaman sebesar 81%
2. Pelatihan konsep teori manajemen perhotelan bagi guru-guru matapelajaran perhotelan, telah mampu memahami teori dasar manajemen perhotelan seperti dampak global pariwisata, perencanaan dan pemandu wisata serta tata boga hal ini ditunjukkan capaian pemahaman sebesar 80%.
3. Mesin pencarian google mampu memperkaya media digital bagi para guru dalam mencari bahan ajar berbasis TIK, hal ini ditunjukkan capaian pemahaman sebesar 80%.

### **Saran**

Beberapa hal yang dapat disarankan dari hasil kegiatan pengabdian program pkm.

1. Guru dituntut supaya dapat memberikan pengajaran secara dinamis sehingga pengembangan bahan ajar berbasis teknologi merupakan kondisi yang harus di pelajari dan disiapkan.
2. Konsep teori manajemen perhotelan yang berkembang dengan cepat sehingga perlu dilakukan penyegaran materi tidak hanya di buku teks tetapi melalui buku elektronik juga dibutuhkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Anderson, Ronald A. 2008. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, terjemahan oleh Yusufhadi Miarso, dkk. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, D. 2007. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung. Arum Mandiri Pers.
- Idris, Nuny S. 2010. *Ragam Media Dalam Pembelajaran*. A Paper Present at KIPBIPA III. Bandung
- Indrajit, R. E. 2009. Teknik Searching Efektif di Internet.
- Muliantara, Widiartha, Suputra. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Animasi Bagi Guru-Guru sebagai Penunjang Proses Penggunaan E-Learning di Sekolah. *Jurnal Ilmu Komputer Vol. IX, No.2, September 2016*.
- Suarsana, I. M dan Pujawan, I. G. N. 2017. Pendidikan dan Latihan Pembelajaran Pecahan Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Kubu. *Jurnal Widya Laksana Vol.6, No.1, Januari 2017, Hal 52 – 61*.
- Sudarma, S. 2008. Jangan Hanya Jadikan Google Sebagai Mesin Pencari. *IlmuKomputer.com*
- Suisan, F. dkk. 2015. Perancangan Buku Panduan Wisata Alam Kabupaten Jembrana. *Universitas Kristen Petra*.
- Suyasa, P. W. A. dkk. 2017. Pemberdayaan Teknologi Open Source Dalam Pembuatan Modul Digital Bagi Para Dosen di Lingkungan Stikes Buleleng. *Jurnal Widya Laksana Vol.6, No.2, Agustus 2017, Hal 120 – 129*.

<http://www.alpensteel.com/article/133-230-pemanasan-global/1569-dampak-pemanasan-global-terhadap-pariwisata>